

LAKIN

Laporan Kinerja

Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

Tahun 2018



Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang.....	4
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	4
C. Visi dan Misi.....	5
D. Organisasi dan Tata Kerja.....	5
E. Landasan.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Sasaran dan Indikator Kerja	9
1. Tujuan BKP KLS1 Padang 2016-2020.....	9
2. Sasaran BKP Kelas 1 Padang.....	9
3. Indikator Kinerja di Tingkat BKP Kls 1 Padang.....	9
B. Perjanjian Kinerja (PK)	13
C. Program Kegiatan dan Out put	13
D. Analisisn Lingkungan Strategi.....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	15
B. Realisasi Anggaran.....	39
BAB IV PENUTUP	41
LAMPIRAN	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran1. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Tingkat Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang	43
Lampiran2. Nilai Kinerja Berdasarkan Aplikasi SMART Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun Anggaran 2018	45
Lampiran 3. Matriks Rencana Kerja Tahun 2018.....	46
Lampiran 4. Perjanjian Kinerja.....	48

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya maka Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Karantina Pertanian Kelas I Tahun Anggaran 2018 telah dapat diselesaikan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2018 disusun dalam rangka memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada BKP Kelas I Padang dalam kurun waktu tahun 2018. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean governance*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun Anggaran 2018 merupakan laporan pertanggungjawaban Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang kepada pemerintah, dan juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan pemantauan, dan umpan balik untuk berikutnya. Dokumen ini menjadi penting karena merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrument untuk menilai efektivitas dan efisiensi, dan produktifitas.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada diharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang.

Padang, Januari 2018

Kepala BKP Kelas I Padang



Ir. Joni Anwar, M.MA
NIP. 19640115 198303 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan Perkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan Visi “*Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan*” dan Misi “Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), mendukung terwujudnya keamanan pangan, memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian, memperkuat kemitraan perkarantinaan, meningkatkan citra dan kualitas layanan publik”.

Visi dan misi tersebut diwujudkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang melalui Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan sasaran:

1. Meningkatnya efektifitas pengendalian resiko masuk, tersebar dan keluarnya HPHK dan OPTK,
2. Meningkatnya kualitas pelayanan tindakan karantina dan pengawasan keamanan hayati terhadap ekspor MP HPHK dan OPTK,
3. Meningkatnya kepatuhan dan kepuasan pengguna jasa karantina pertanian.

Sesuai dengan rencana strategis (Renstra) Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang tahun 2015-2019 bahwa sasaran program Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indikator kinerja dengan rincian sebagaimana Tabel 1, dengan efisiensi mencapai serta nilai efisiensi 236.05%. Berdasarkan aplikasi SMART PMK 249/2011 nilai kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang mencapai 96.49 atau bernilai sangat baik.

Tabel 1. Sasaran Program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya tindakan karantina	Indek kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas 1 Padang	3.26 Skala Likert (1-4)	3.26 Skala Likert (1-4)	100%
	Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	3.76 Skala Likert (1-4)	3.76 Skala Likert (1-4)	100 %

Jumlah kasus komoditi pertanian di lingkup perkarantinaaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang diselesaikan	0.00	0.00 sertifikat	0. %
Jumlah komoditi ekspor pertanian di lingkup Karantina Pertanian Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan	0.00 Sertifikat	0.00 Sertifikat	103 %
Jumlah komoditi impor pertanian di lingkup perkarantina Pertanian Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang memenuhi persyaratan impor indonesia	12.00 Sertifikat	15 Sertifikat	125 %
Jumlahan Temuan HPHK pada komoditi pertanian di lingkup perkarantinanan Balai karantina Pertanian kelas 1 Padang	0.00 Sertifikat	0.00 Sertifikat	0.00%
Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai kartantina pertanian Kelas 1 Padang	0.00 berkas	0.00 berkas	0.00%
Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan keuangan yang terjadi	0.00 Berkas	0.00 Berkas	0.00%

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan bahwa semua indikator kinerja (IKK) sudah melebihi target yang ditetapkan, sehingga masuk kategori sangat berhasil serta menunjukkan trend peningkatan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan perkarantinaan ditempatkan pada upaya melindungi pertanian Indonesia untuk mewujudkan pelestarian ketahanan dan keamanan pangan serta sumber daya hayati. Terkait dengan upaya ini maka peranan karantina meliputi aspek pengamanan pelestarian sumber daya hayati, pencegahan masuk/ tersebarnya HPHK/OPTK, kelestarian lingkungan, keamanan pangan yang sehat, utuh, dan halal.

Dalam hal peningkatan daya saing dan pemberdayaan ekonomi rakyat, peranan karantina pertanian harus mampu membantu para pelaku usaha pertanian dalam memenuhi persyaratan teknis *Sanitary and Phytosanitary* dari Negara tujuan ekspor. Dalam perdagangan bebas dimana negara-negara berupaya menekan tarif bea masuk maka instrument non tariff dan SPS-WTO merupakan persyaratan sebagai instrumen perdagangan. Oleh karena itu, Balai Besar Karantina Pertanian harus diperkuat secara bertahap seiring dengan perkembangan IPTEK dibidang perkarantinaan.

Dalam upaya mendukung program pembangunan pertanian di Indonesia, Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang senantiasa melakukan pembenahan secara internal (lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang) maupun eksternal (kerja sama dengan instansi terkait) dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi. Pembenahan-pembenahan tersebut erat kaitannya dengan yang sudah dilakukan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang terangkum dalam program dan kegiatan tahun 2018.

Kinerja yang optimal dari seluruh Organisasi Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang dapat diukur dengan beberapa indikator kinerja, yaitu:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Karantina Pertanian (Indikator Kinerja Kegiatan ke-1)
2. Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal (.Indikator Kinerja Kegiatan ke-2)
3. Jumlah kasus komoditas pertanian dilingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang diselesaikan (Indikator Kinerja Kegiatan ke-3)
4. Jumlah komoditas Ekspor Pertanian dilingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang (Indikator Kinerja Kegiatan ke-4)
5. Jumlah komoditas Impor Pertanian dilingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang memenuhi persyaratan impor Indonesia (Indikator Kinerja Kegiatan ke-5)
6. Jumlah temuan OPTK pada komoditi pertanian dilingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang (Indikator Kinerja Kegiatan ke-6)
7. Jumlah temuan HPHK pada komoditi pertanian dilingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang (Indikator Kinerja Kegiatan ke-7)

8. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang (Indikator Kinerja Kegiatan ke-8)
9. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan keuangan yang terjadi Jumlah sertifikasi karantina impor, ekspor dan antar area terhadap media pembawa HPHK dan OPTK melalui pelaksanaan tindakan karantina;

Untuk mewujudkan kinerja yang optimal tersebut di atas, maka diperlukan iklim kondusif bagi terlaksananya misi Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang melalui peraturan perundangan serta ketentuan yang berlaku, baik yang diselenggarakan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang maupun wilayah kerja yang ada di daerah. Namun demikian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang tidak mungkin dicapai secara optimal tanpa dukungan dan koordinasi sinergis antara unit kerja dilingkup Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian, dan instansi terkait serta pengguna jasa karantina.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Permentan No. 43/Permentan OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, pada Bab XIII Bagian Kesatu menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan Fungsi Badan Karantina Pertanian adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Karantina Pertanian.

2. Tugas

Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati ditempat pemasukan/pengeluaran dan/atau diluar tempat pemasukan/pengeluaran di wilayah kerja Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang .

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan Rencana, evaluasi dan pelaporan.
- b. Pelaksanaan Pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK).
- c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK.

- d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK
- e. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati dan nabati.
- f. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan.
- g. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati, hewani dan nabati.
- h. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan.
- i. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati.
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

C. Visi dan Misi

1. Visi

Visi Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang adalah “*Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan*”.

Tangguh diartikan bahwa sebagai benteng terdepan, Badan Karantina Pertanian harus mampu melindungi pertanian Indonesia dari ancaman masuk dan tersebarnya HPHK, OPTK serta Keamanan Hayati dengan menerapkan peraturan karantina secara tegas dan konsisten.

Terpercaya diartikan bahwa setiap kebijakan dan tindakan karantina perlu mendapatkan kepercayaan yang tinggi. Kepercayaan akan diperoleh antara lain melalui keterbukaan dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan dan keamanan hayati.

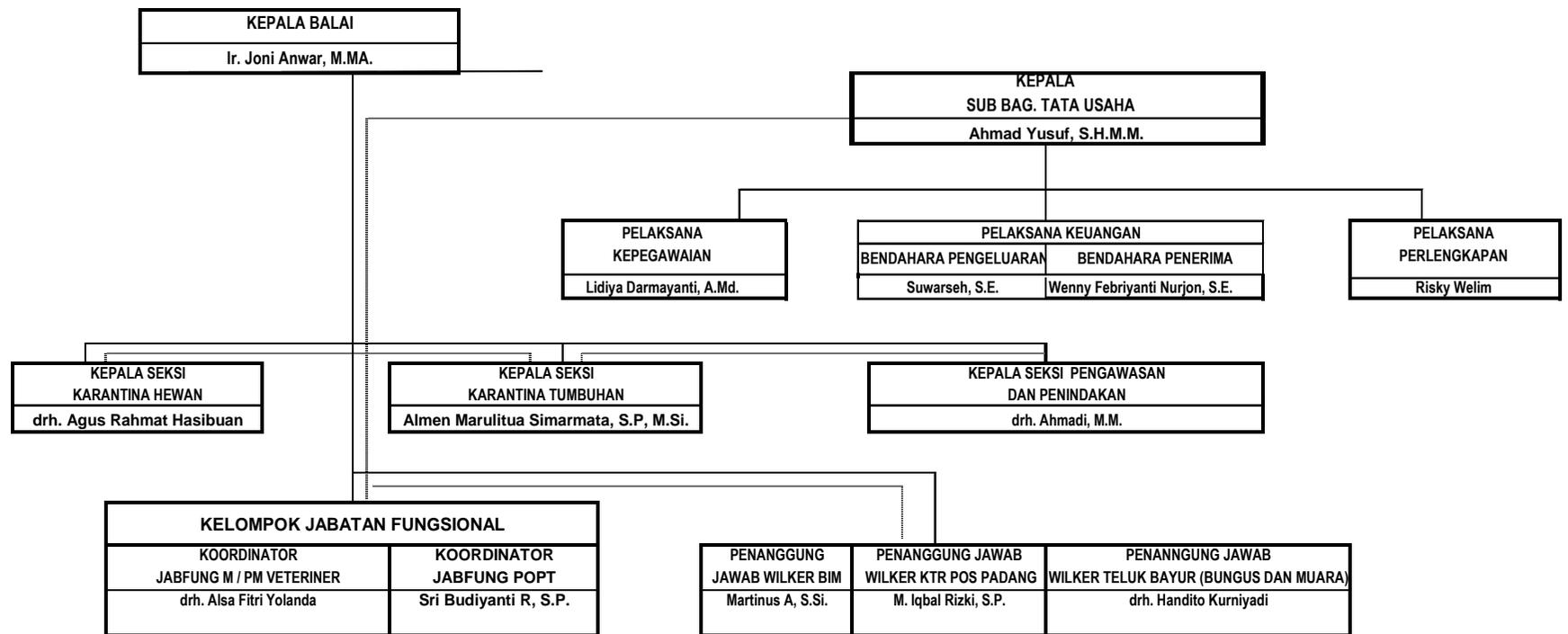
2. Misi

Dalam rangka mencapai VISI, Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang menetapkan Misi yang harus dilaksanakan, yaitu :

- a. Melindungi kelestarian sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK)
- b. Mendukung terwujudnya keamanan pangan
- c. Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditi pertanian
- d. Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik.

D. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam menjalankan fungsinya Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang dengan struktur organisasi sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang

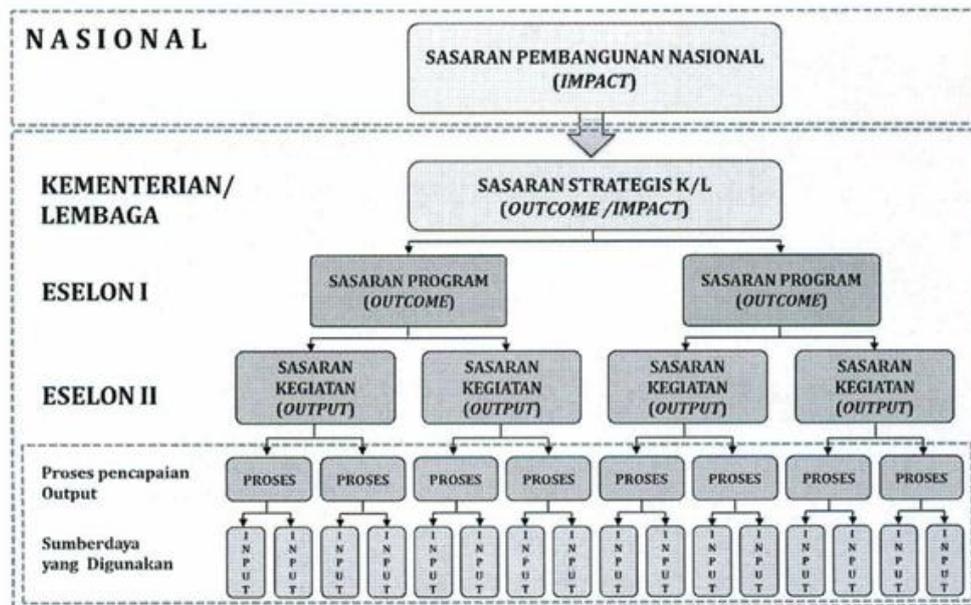
E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas

1. UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. UU No. 16 tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
3. PP No. 82 tahun 2000 tentang Karantina Hewan;
4. PP No 14 tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan;
5. PP No. 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistimatis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati.

Dalam rangka memberi arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang selaras dengan arah kebijakan strategis Kementerian Pertanian, maka Kepala Badan Karantina Pertanian menetapkan rencana strategis Badan Karantina Pertanian 2015 – 2019 sebagai dasar acuan dalam penyusunan kebijakan operasional, program dan kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga, kedudukan Sasaran Strategis berada pada level kementerian. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



bar 2. Kerangka Logis Penyusunan Renstra K/L (Sumber: Peraturan Menteri PPN/ Ka Bappenas No 5 Tahun 2014)

A. Sasaran dan Indikator Kinerja

Visi dan Misi memiliki sifat yang relatif sulit diukur oleh karena itu perlu diturunkan menjadi tujuan, sasaran dan indikator kinerja. Tujuan merupakan pernyataan tentang apa yang ingin dicapai, sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dan indikator kinerja adalah hal yang digunakan untuk membantu suatu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran. Dalam hal ini tujuan, sasaran dan indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang 2016-2020 adalah:
 - a. Terjaganya sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan HPHK dan OPTK
 - b. Terjaminnya keamanan produk pertanian yang berasal dari hewan dan tumbuhan
 - c. Pengendalian importasi dan percepatan eksportasi melalui pencegahan masuk dan keluarnya media HPHK dan OPTK
 - d. Memberdayakan masyarakat dalam pelaksanaan perkarantinaan
 - e. Mewujudkan pelayanan prima
2. Sasaran Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang merupakan bagian dari Sasaran Strategis Kementerian Pertanian yang selanjutnya disebut sebagai Sasaran Program (SP) Badan Karantina Pertanian adalah:
 - a. Meningkatnya efektivitas pengendalian risiko masuk, tersebar dan keluarnya HPHK dan OPTK.
 - b. Meningkatnya kualitas pelayanan tindakan karantina dan pengawasan keamanan hayati terhadap ekspor media pembawa HPHK dan OPTK dan keamanan hayati.
 - c. Meningkatnya kepatuhan dan kepuasan pengguna jasa karantina pertanian.
3. Indikator Kinerja di tingkat Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Kinerja Kegiatan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang adalah:
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Karantina Pertanian (Indikator Kinerja Kegiatan ke-1)
 - b. Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal (Indikator Kinerja Kegiatan ke-2)
 - c. Jumlah kasus komoditas pertanian dilingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang diselesaikan(Indikator Kinerja Kegiatan ke-)
 - d. Jumlah komoditas ekspor, pertanian dilingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang (Indikator Kinerja Kegiatan ke-4)
 - e. Jumlah komoditas impor, pertanian dilingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang memenuhi persyaratan impor Indonesia (Indikator Kinerja Kegiatan ke-5)

- f. Jumlah temuan OPTK pada komoditas pertanian dilingkup perkarantinaaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang (Indikator Kinerja Kegiatan ke-6)
- g. Jumlah temuan HPHK pada komoditas pertanian dilingkup perkarantinaaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang (Indikator Kinerja Kegiatan ke-7)
- h. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang (Indikator Kinerja Kegiatan ke-8)
- i. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan keuangan yang terjadi

Adapun Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang terlihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2 : Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang 2016 – 2020

No.	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET				
				2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9
12. 6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati	Meningkatnya Kualitas layanan publik Badan Karantina Pertanian Meningkatkan tindakan karantina	Indek kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas 1 Padang	3.23	3.24	3.26	3.30	3.31
			Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	3.74	3.75	3.76	3.76	3.77
			Jumlah kasus komoditi pertanian dilingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang diselesaikan	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00
			Jumlah komoditi ekspor pertanian dilingkup Karantina Pertanian Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
			Jumlah komoditi impor pertanian dilingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang memenuhi persyaratan impor Indonesia	12.00	12.00	12.00	12.00	15.00
			Jumlah temuan OPTK pada komoditi pertanian dilingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

			Jumlah temuan HPHK pada komoditi pertanian dilingkup perkarantinaaan Balai Karantina Pertanian kelas 1 Padang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
			Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Partantina Pertanian Kelas 1 Padang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
			Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan keuangan yang terjadi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

B. Perjanjian Kinerja (PK)

Target kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang tahun 2018 sesuai Renstra tahun 2016 – 2020 sebagaimana Tabel 3.

Tabel 3 Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang dengan Kepala Badan Karantina Pertanian tahun 2018

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Kualitas layanan publik Badan Karantina Pertanian	Indek kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas 1 Padang	3.26 Skala Likert (1-4)
	Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	3.76 Skala Likert (1-4)
	Jumlah kasus komoditi pertanian di lingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang diselesaikan	0.00
	Jumlah komoditi ekspor pertanian di lingkup Karantina Pertanian Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan	0.00 Sertifikat
	Jumlah komoditi impor pertanian di lingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang memenuhi persyaratan impor Indonesia	12.00 Sertifikat
	Jumlah temuan OPTK pada komoditi pertanian di lingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang	0.00 Sertifikat
	Jumlah temuan HPHK pada komoditi pertanian di lingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian kelas 1 Padang	0.00 Sertifikat
	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang	0.00 berkas
	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan keuangan yang terjadi	0.00 Berkas

C. Program, Kegiatan dan Output

Sasaran dan indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) tersebut, diwujudkan melalui Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan sasaran: meningkatinya efektifitas pengendalian resiko masuk, tersebar dan keluarnya HPHK dan OPTK, meningkatinya kualitas pelayanan tindakan karantina dan pengawasan keamanan hayati terhadap ekspor MP HPHK dan OPTK dan keamanan hayati, meningkatinya kepatuhan dan kepuasan pengguna jasa karantina pertanian.

Selanjutnya direalisasikan dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan dan output kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan output kegiatan:

- a. Sertifikat karantina Impor, ekspor dan Antar Area terhadap media pembawa OPTK dan HPHK melalui pelaksanaan tindakan karantina;
- b. Dukungan Internal Administrasi pengelolaan Sertifikasi Karantina Pertanian;
- c. Dukungan Aparatur Pegawai & Layanan Perkantoran;
- d. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM);
- e. Sarana, infrastruktur, teknologi informasi yang sesuai kebutuhan dan memadai;
- f. Instalasi karantina hewan dan tumbuhan yang sesuai standar Layanan Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati.

D. Analisis Lingkungan Strategik

Perubahan lingkungan strategis yang sangat cepat dan pesat akan mempengaruhi kinerja penyelenggaraan perkarantinaan pertanian. Pengaruh lingkungan strategis tersebut berhubungan dengan kondisi internal Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang dan pengaruh lingkungan eksternal sebagai tantangan yang dihadapi serta peluang yang dapat diraih dalam menyusun rencana strategis Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang Tahun 2018 dianalisa dengan :

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2018,
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2018 dengan tahun sebelumnya
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 dengan target jangka menengah
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2018 dengan standar di Kementerian Pertanian
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Data untuk pengukuran kinerja bersumber dari aplikasi basis data pelaksanaan kegiatan operasional karantina pertanian yang tersedia pada aplikasi Iqfast yang muat data operasional karantina hewan dan karantina tumbuhan. Selain itu juga bersumber dari laporan bidang karantina hewan, bidang karantina tumbuhan dan bidang pengawasan dan penindakan.

Keberhasilan dan ketidakberhasilan setiap sasaran ditentukan dengan persentase pencapaian target yang telah ditetapkan, adapun kisarannya seperti berikut :

- | | |
|--------------------|----------------|
| A. Sangat Berhasil | : > 100% |
| B. Berhasil | : 80 – 100% |
| C. Cukup Berhasil | : 60 – (< 80%) |
| D. Kurang Berhasil | : < 60% |

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%*). Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 249/2011.

Indikator kinerja kegiatan (IKK 1) diukur berdasarkan data yang diperoleh dari aplikasi sistem basis data Iqfast, dari laporan bidang karantina hewan, bidang karantina tumbuhan dan bidang pengawasan dan penindakan, bidang umum sebagaimana Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Sertifikasi Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan Tahun 2018

Kegiatan	Impor	Domestik Masuk	Domestik Keluar	Ekspor	Jumlah Sertifikasi
Karantina Hewan	1	443	2.597	6	3.047
Karantina Tumbuhan	15	182	8.613	1.727	10.537
Jumlah	16	625	11.210	1.733	13.579

Sumber : Iqfast, laporan Bidang Karantina Hewan, Bidang Karantina Tumbuhan dan Bidang Pengawasan dan Penindakan

Tabel 5. Dukungan Internal Administrasi, Aparatur Pegawai, Jumlah dan Jenis Sarana Infrastruktur, Penambahan jumlah instalasi karantina hewan dan karantina tumbuhan

No	Uraian	Jumlah
1.	Dukungan Internal Administrasi pengelolaan sertifikasi karantina pertanian (Bulan)	12 Bulan
2.	Dukungan Aparatur Pegawai dan Layanan Perkantoran (Bulan)	12 Bulan
3.	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,32
4.	Jumlah dan jenis sarana, infrastruktur, teknologi informasi yang sesuai kebutuhan dan memadai (unit)	18 Unit
5.	Penambahan jumlah instalasi karantina hewan dan tumbuhan yang sesuai standar (%)	0 %

sumber : Bidang Umum 2018

Analisis capaian kinerja terhadap capaian indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang tahun 2018 adalah sebagaimana Tabel 6.

Tabel 6 Indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya tindakan karantina	IKU 1 : Indek kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas 1 Padang	3.26 Skala Likert (1-4)	3.26 Skala Likert (1-4)	100%
	IKU.2 : Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	3.76 Skala Likert (1-4)	3.76 Skala Likert (1-4)	100 %
	IKU.3 :Jumlah kasus komoditi pertanian dilingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang diselesaikan	0.00	0.00 sertifikat	0.00 %

	IKU. 4 : Jumlah komoditi ekspor dilingkup perkarantinaaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan	0.00 Sertifikat	0.00 Sertifikat	0.00 %
	IKU. 5 : Jumlah komoditi impor pertanian dilingkup perkarantinaaan Pertanian Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang memenuhi persyaratan impor Indonesia	12.00 Sertifikat	15.00 Sertifikat	125 %
	IKU. 6 : Jumlahan Temuan OPTK pada komoditi pertanian dilingkup perkarantinaaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang	0.00 berkas	0.00 berkas	0.00%
	IKU. 7 : Jumlahan Temuan HPHK pada komoditi pertanian dilingkup perkarantinaaan Balai karantina Pertanian kelas 1 Padang	0.00 Sertifikat	0.00 Sertifikat	0.00%
	IKU. 8 : Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai kartantina pertanian Kelas 1 Padang	0.00 berkas	0.00 berkas	0.00%
	IKU.9 : Jumlah temuan ltjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan keuangan yang terjadi	0.00 Berkas	0.00 Berkas	0.00%

Keterangan :

*)Selama TA. 2018, tidak terdapat penolakan terhadap ekspor, sehingga target NNC sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) sebesar 0,00 % dapat tercapai.

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang adalah sebagai berikut:

1. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat /IKM (IKK 1)

IKM merupakan salah satu tolok ukur penilaian masyarakat terhadap kepuasan layanan perkarantinaaan. Penilaian IKM dilakukan berdasarkan survey kepada pengguna jasa karantina di UPT. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan IKM pada semester II di bulan Oktober dari tanggal 1 sampai dengan 31 Oktober 2018 terhadap 14 (empat belas) unsur pelayanan

yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata - rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{14} = 0.071$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM UKPP} \times 25$$

Tabel 7. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja UKPP

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan
1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D (Tidak Baik)
2	1,76 – 2,50	43,75 – 62,50	C (Kurang Baik)
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B (Baik)
4	3,26 – 4,00	81,26 - 100,00	A (Sangat Baik)

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini
Realisasi kinerja IKM tahun 2018 sebesar 83.135 atau lebih tinggi 0,135 poin dari target yang ditetapkan tahun 2018 sebesar 83 yang juga merupakan target capaian Badan Karantina Pertanian.
- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 dengan tahun sebelumnya.
realisasi kinerja IKM tahun 2018 sebesar 83.135 realisasi tersebut lebih tinggi 0.295 poin dibanding realisasi tahun 2017 sebesar 82.84 Perkembangan capaian IKK 4 sebagaimana Tabel 17.

Tabel 7. Perkembangan capaian IKU 1`

Target dan Realisasi	2017	2018	2019	2020	% realisasi thd target th 2018	% realisasi th 2018 thd 2017	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKU.1	81	82	83	84	-	-	-
Realisasi IKU.1	82,84	83,135	-	-	101,38	100,36	102,28

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2018 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian kinerja IKM selama 3 tahun terakhir tahun 2016 (80,99) 2017 (82.84) dan tahun 2018 (83.135) lebih tinggi dari target per tahun.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2017 Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang dengan standar nasional (Badan Karantina Pertanian)

Tabel 8. Target Nilai IKM Bidang Karantina Pertanian tahun 2018.

	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Target Nilai IKM	81	82	83	84	85

Sumber: Renstra Badan Karantina Pertanian tahun 2016 – 2020

Perbandingan realisasi kinerja dengan standar Nasional dilingkup Badan Karantina Pertanian menunjukkan bahwa nilai IKM Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang 83.135 atau melebihi target Nilai IKM Badan Karantina Pertanian sebesar 83 di tahun 2018 sebagaimana Tabel 8. Nilai tersebut menunjukkan bahwa mutu pelayanan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang termasuk sangat baik, serta telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Pertanian.

- e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.
Keberhasilan capaian kinerja tersebut antara lain:
- 1) Upaya peningkatan pelayanannya terhadap pengguna jasa karantina mulai dari permohonan pemeriksaan sampai dengan pelepasan MP HPHK/OPTK dengan terus memperbaiki sarana dan prasarana tindakan karantina, kompetensi SDM, peningkatan sistem informasi yang lebih mudah didapatkan melalui media online/website.
 - 2) Penerapan SNI ISO 9001:2015 dan SNI ISO/IEC 17025:2017 untuk mendukung percepatan pelayanan dan validitas hasil uji laboratorium di UPT (sehingga *Service Level Agreement* (SLA) pelayanan dapat terpenuhi.
 - 3) Membangun sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001:2016
 - 4) Pemenuhan standar pelayanan publik di seluruh wilayah kerja sesuai standar Undang Undang Pelayanan Publik dan telah mendapatkan pengakuan dari OMBUDSMAN.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan :

- 1) Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik di wilayah kerja Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang.
- 2) Penambahan ruang lingkup bagi laboratorium yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017.
- 3) Implementasi integrasi *inhouse system* pelayanan operasional perkarantinaan IQ-FAST
- 4) Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan karantina
- 5) Standarisasi counter pelayanan
- 6) Peningkatan pemahaman masyarakat melalui penderasan informasi perkarantinaan melalui media sosial

- f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKK 4 menunjukkan efisiensi sebesar 19 % dengan nilai efisiensi 48 % sebagaimana perhitungan pada tabel 9.

Tabel 9 Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKK 4

IKK	Keluaran (<i>output</i>)		Volume keluaran		Anggaran		RAK/ RVK	PAK/ TVK	(RAK/RVK)/(PAK/TVK)
	Item keluaran	Satuan keluaran	Target Volume Keluaran (TVK)	Realisasi Volume Keluaran (RVK)	Pagu Anggaran per Keluaran (PAK) (Rp)	Realisasi Anggaran per Keluaran (RAK) (Rp)			
IKK 6	99.69	Indeks	81	99.69	8.255.616.000	8.230.164.271	82.557.571	101.921.185	19 %

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= (\text{Total (RAK/RVK)} / (\text{PAK/TVK})) / \text{Jumlah Keluaran} \\ &= 19 \% / 1 = 19 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + ((\text{Efisiensi}/20)) * 50 \\ &= 50\% + ((19 \% / 20)) * 50 = 48 \% \end{aligned}$$

- g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
- 1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya.
 - 2) Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh Balai Besar Karantina Pertanian Makassar.
 - 3) Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka percepatan pelayanan.
 - 4) Keterbukaan informasi publik terhadap pelaksanaan pelayanan publik termasuk tarif, prosedur, dan waktu layanan.
 - 5) Pengadaan dan perbaikan sarana pendukung pelayanan karantina.

2. Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal (IKK 2)

Untuk penilaian di tingkat kepusana unit eselon III terhadap layanan –layanan internal kita dari Upt dengan komponen harus punya formula / cara menghitung yaitu :

1. Harus tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot pertanyaan harus sama dengan 100%)
2. Hitung nilai kepusan untuk setiap pertanyaan
3. Hitung rata-rata jawaban responden untuk setiap pertanyaan dengan rumus
4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus
5. Jumlah tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan

Dan untuk target kita harus mengambil setinggi-tingginya dan sumbernya dari sub bagian tata usaha dan untuk mencari data melakukan survey kepuasan kepada unit kerja sedangkan unit kerja yang dimaksud adalah seluruh unit kerja yang berada di lingkup Balai Karantina Pertanian kelas 1 Padang ,termasuk unit eselon III dan IV dan kepusan unit eselon II yaitu persepsi unit eselon III dan IV tentang layanan internal yang diselenggarakan oleh sub bagian tata usaha (pengukurannya IK-2)

3. Jumlah kasus komoditi pertanian dilingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian kelas 1 Padang yang diselesaikan (IKK 3)

Bukti realisasi dokumen penyelesaian kasus temuan komoditas pertanian dilingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang pada tahun 2018 adalah **NIHIL**

Sedangkan cara menghitungnya adalah :

Jumlah khusus yang diselesaikan = Jumlah kasus yang dapat diselesaikan sampai tahap P21 + Kasus yang diselesaikan sedangkan sumber datanya diambil dari Bidang Pengawasan dan Penindakan (WASDAK) sedangkan cara pengambilan datanya dari jumlah semua khusus yang telah diselesaikan terkait temuan komoditas pertanian di lingkup perkarantinaan pada tahun yang berjalan. dan kasus komoditas dinyatakan selesai setelah Kejaksaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat P21 yang menyatakan bahwa hasil penyidikan sudah lengkap .

4. Jumlah komoditas ekspor pertanian di lingkup perkarantinaaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keaman (IKK.4)

Untuk membuktikan realisasi/pemenuhan (IKA) ambil dari surat dari negara tujuan ekspor tentang penolakan komoditas ekspor pertanian indonesia dengan cara menghitung **jumlah komoditi ekspor pertanian yang ditolak = komoditas ekspor yang ditolak A + komoditi ekspor yang ditolak B+.....+ komoditas ekspor yang di tolak N** dan sumber data diambil dari seksi karantina Hewan/Tumbuhan data diambil dari jumlah seluruh komoditas yang ditolak negara tujuan di lingkup Perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelasa 1 padang pada tahun berjalan dengan satuan jenis komoditi.

Tabel 10. Penggunaan Sertifikat Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang selama tahun 2018

Jaminan kesehatan merupakan outcome atas proses tindakan karantina dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap media pembawa yang keluar atau di ekspor, untuk memastikan bebas HPHK atau OPTK. target sertifikasi 1.500 sertifikat Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang tahun 2018 realisasinya 1.733 sertifikat sebagaimana pada tabel dibawah ini :

Tabel 10. Penggunaan Sertifikat Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang selama tahun 2018

Kegiatan Operasional	Frekuensi Pemeriksaan (kali)	Frekuensi Pembebasan (kali)*)	JNNC
Karantina Hewan	6	6	0
Karantina Tumbuhan	1.727	1.727	0
Total	1.733	1.733	0

*) Frekuensi Pembebasan:: Jumlah Sertifikat Ekspor (JE)

$$IKU 4 = \frac{(0+0)}{\quad} \times 100 \% = 0 \%$$

(6 + 1.727)

5. Jumlah Komoditas Impor pertanian di lingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang memenuhi persyaratan Impor (IKK.5)

Membuktikan adanya realisasi / pemenuhan IKA dari sertifikat impor hewan dan tumbuhan.

Jaminan kesehatan merupakan outcome atas proses tindakan karantina dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap media pembawa yang masuk atau di impor, untuk memastikan bebas HPHK atau OPTK. Target 12 dan realisasi komoditas impor pertanian yang memenuhi persyaratan impor pada tahun 2018 dengan target 12 sertifikasi dengan realisasi sebesar 16 sertifikat, berarti terjadi kenaikan sebesar 133,3 % Untuk lebih jelasnya penggunaan sertifikat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Penggunaan Sertifikat Pembebasan Impor Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang selama tahun 2018

Kegiatan Operasional	Frekwensi Pemeriksaan	Frekwensi Pembebasan
Karantina Hewan	1	1
Karantina Tumbuhan	15	15
Total	16	16

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini.
Realisasi kinerja tahun 2018 sebesar 133,33 % untuk sertifikat Impor, hal ini menunjukkan bahwa jumlah yang lebih besar dari target yang telah ditentukan yaitu sebesar 12 sertifikat
- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 dengan tahun sebelumnya.
Realisasi kinerja tahun 2018 sebesar 16 sertifikat, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar 8 sertifikat. Perkembangan capaian IKU 5 sebagaimana Tabel 12

Tabel 12. Perkembangan Capaian IKU5

Target dan Realisasi	2016	2017	2018	2019	2020	% realisasi thd target th 2018	% realisasi th 2018 thd 2017	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKU.5	10	8	12	15	17	-	-	-
Realisasi IKU.5	12	8	16	-	-	133.33%	114.29%	

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2018 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian kinerja selama 2 tahun terakhir tahun 2016 (120%) dan 2017 (100%) telah melebihi target jangka menengah.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang dengan standar nasional (Badan Karantina Pertanian) Realisasi kinerja tahun 2018 Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang sebesar 133,33.% lebih besar dibanding standar nasional yang ditetapkan Badan Karantina Pertanian sebesar 92,75%
- e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
 - 1) Kepatuhan dan kemampuan negara asal dalam memenuhi persyaratan pemasukan MP sesuai peraturan dan pedoman yang ditetapkan semakin meningkat.
 - 2) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Badan Karantina Pertanian dalam menjalankan tindakan karantina 8P (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan. Rincian kegiatan Pendidikan dan Pelatihan.
 - 3) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi teknis hasil analisis risiko OPTK dan manajemen risiko HPHK.
 - 4) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional. Rincian pengadaan sarana dan prasarana terlampir.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko.
- 2) Percepatan penetapan dasar hukum pelaksanaan tindakan karantina dalam rangka mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis antara lain status dan situasi HPHK – OPTK, serta peningkatan lalulintas media pembawa..
- 3) Penguatan kemampuan dan penambahan ruang lingkup pengujian, analisis risiko terhadap HPHK/ OPTK antara lain:
 - a) mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini,
 - b) membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional ,
 - c) meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
- 4) Penguatan sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat-tempat pemasukan yang berisiko tinggi.
- 5) Peningkatan penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina.

f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- 1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati
- 2) Indikator ke-1 melampaui target karena sertifikasi kesehatan terhadap pemasukan media pembawa ke wilayah Indonesia dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten, implementasi peraturan perkarantinaan dan keamanan hayati terhadap pemasukan media pembawa ke dalam wilayah Indonesia terlaksana dengan baik.

6. Jumlah temuan OPTK pada komoditi pertanian di lingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang (IKK.6)

Bukti untuk merealisasikan melalui laporan OPTK yang menjadi temuan pada temuan pada tempat pemasukan dan pengeluaran Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang sumber data diambil dari kasi hewan/tumbuhan pengambilan data dari jumlah OPTK yang dimaksud adalah OPTK terkait komoditas tumbuhan pertanian yang melewati tempat pengeluaran dan pemasukan karantina antar area dan ditemukan adanya hama dan penyakit hewan tersebut dan ditahun 2018 ini Balai Karantina Pertanian kelas 1 Padang tidak ada temuan OPTK .

7. Jumlah temuan HPHK pada komoditi pertanian di lingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang (IKK.7)

Laporan HPHK yang menjadi temuan pada temuan pada tempat pemasukan dan pengeluaran Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang sumber data diambil dari kasi hewan/tumbuhan pengambilan data dari jumlah HPHK yang dimaksud adalah HPHK terkait komoditas tumbuhan pertanian yang melewati tempat pengeluaran dan pemasukan karantina antar area dan ditemukan adanya hama dan penyakit hewan tersebut dan ditahun 2018 ini Balai Karantina Pertanian kelas 1 Padang juga tidak menemukan HPHK

8. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan di lingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang yang (IKK.8)

Berdasarkan undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara di sebutkan bahwa pemeriksaan adalah proses identifikasi masalah, analisis dan evaluasi yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar pemerintah untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas dan keadaan informasi mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Bersama ini Balai Karantina Pertanian kelas 1 Padang pada tahun 2018 belum ada pemeriksaan secara detik dari BPK maka di tahu 2018 belum ada temuan di dalam pengelolaan keuangan.

9. Jumlah temuan Itjen atas implementasi yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB 12 tahun 2015) (IKK.9)

Agar tidak ada temuan Itjen atas implementasi yang terjadi berulang maka Balai karantina Pertanian kelas 1 Padang perlu melaksanakan penyusunan rencana program dan penyusunan, pelaksanaan pemantauan ,penyusunan Rencana Kerja dan anggaran,Pengelolaan monev dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh kementerian keuangan dan pertanian dengan menjalankan sistem manajemen yang terdiri dari kegiatan pengaturan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan agar tidak terjadinya temuan Itjen.(Tabel terlampir)

Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas1 Padang tahun 2018 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang berdasarkan target-target Indek Kinerja Kegiatan (IKK). Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Paang dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan pertanian.

Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang telah ditetapkan dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk sangat berhasil atau telah melebihi target. Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun-tahun mendatang.

Dalam rangka perbaikan kualitas dan kuantitas beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

- 1) Optimalisasi pengendalian internal terhadap kegiatan utama yang mendukung capaian Indikator Kinerja Utama
- 2) Melakukan identifikasi, skala prioritas kegiatan dan penganggaran serta melakukan analisis risiko terhadap kegiatan yang dilaksanakan
- 3) Pemenuhan sarana, prasarana, sistem dan manajemen yang mendukung terselenggaranya perkarantiaan yang professional dan terpercaya.
- 4) Peningkatan kuantitas dan kualitas petugas karantina yang melakukan pengawasan perlakuan karantina dengan mengikutsertakan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.
- 5) Penguatan kewasdakan untuk mencegah kasus-kasus pelanggaran terhadap aturan karantina, karena keterbatasan sumber daya dan petugas yang tidak sebanding dengan wilayah Indonesia yang harus dijaga serta kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan arti penting Karantina Pertanian.

B .REALISASI ANGGARAN

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Pertanian kelas 1 Padang tahun 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar 99,69%. Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 13 dan rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 13

Tabel 13. Realisasi anggaran tahun 2018 per belanja

Kode Mak	Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51	51 Belanja Pegawai	3.853.341.000	3.853.303.925	100. %
52	52 Belanja Barang	2.864.275.000	2.855.558.346	99.70 %
53	53 Belanja Modal	1.538.000.000	1.521.302.000	98.91 %
Jumlah		8.255.616.000	8.230.164.271	99.69 %

Tabel 14. Realisasi anggaran per kegiatan utama

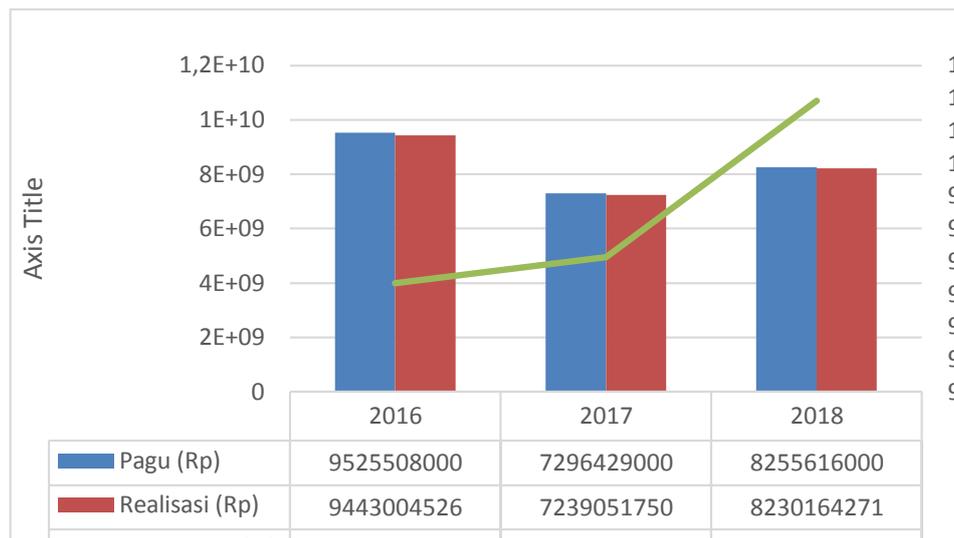
Kode	Nama Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
101	Layanan Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati	553.490.000	552.991.480	99,90%
951	Layanan Internal (Overhead)	1.538.000.000	1.521.302.000	98.91%
994	Layanan Perkantoran	6.164.126.000	6.181.322.520	99.72.%
Jumlah		8.255.616.000	8.230.164.227	96,69

Realisasi anggaran tahun 2018 sebesar 99.69 naik 0.8% dibandingkan serapan anggaran tahun 2017 sebesar 99.21%. Perkembangan serapan anggaran Balai Karantina Pertanian Pertanian tahun 2016–2018, seperti terlihat pada tabel 15.

Tabel 15. Perkembangan serapan anggaran tahun 2016 – 2018

2.

Uraian	2016	2017	2018
Pagu (Rp)	9.525.508,000	7.296.429.000	8.255.616.000
Realisasi (Rp)	9.443.004.526	7.239.051.750	8.230.164.271
Persentase (%)	99.13%	99,21%	99.69%



Grafik 3. Pagu dan realisasi Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang tahun 2016 – 2018

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas1 Padang tahun 2018 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang berdasarkan target-target Indek Kinerja Kegiatan (IKK). Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Paang dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan pertanian.

Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang telah ditetapkan dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk sangat berhasil atau telah melebihi target. Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun-tahun mendatang.

Dalam rangka perbaikan kualitas dan kuantitas beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

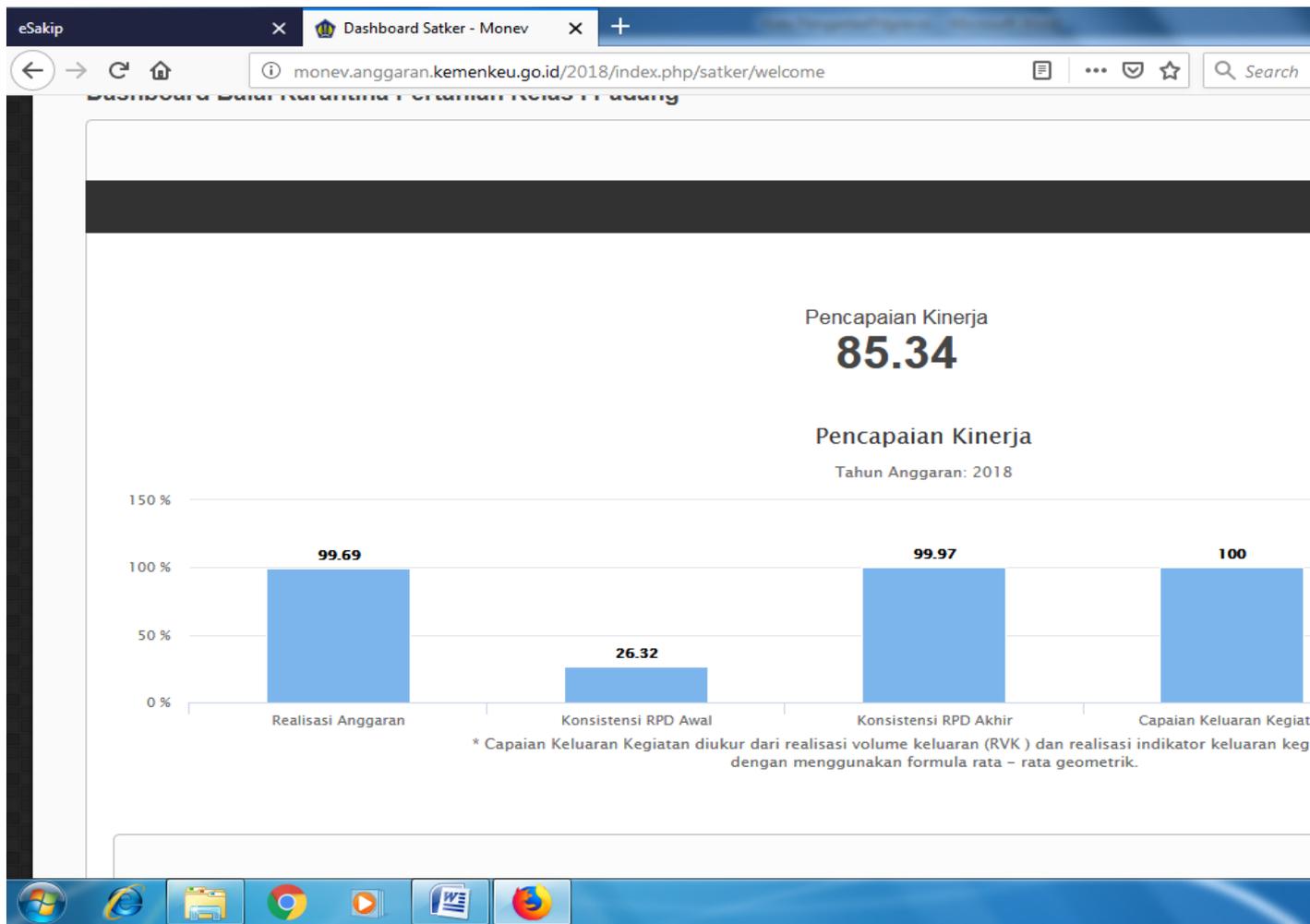
- 1) Optimalisasi pengendalian internal terhadap kegiatan utama yang mendukung capaian Indikator Kinerja Utama
- 2) Melakukan identifikasi, skala prioritas kegiatan dan penganggaran serta melakukan analisis risiko terhadap kegiatan yang dilaksanakan
- 3) Pemenuhan sarana, prasarana, sistem dan manajemen yang mendukung terselenggaranya perkarantiaan yang professional dan terpercaya.

- 4) Peningkatan kuantitas dan kualitas petugas karantina yang melakukan pengawasan perlakuan karantina dengan mengikutsertakan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Penguatan kewasdakan untuk mencegah kasus-kasus pelanggaran terhadap aturan karantina, karena keterbatasan sumber daya dan petugas yang tidak sebanding dengan wilayah Indonesia yang harus dijaga serta kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan arti penting Karantina Pertanian.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Nilai Kinerja Berdasarkan Aplikasi SMART PMK 249/2011





KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN KARANTINA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 Dan 7 TELEPON/FAKSIMILI (021) 7816484, 7816483, 7816482, 7816481
Website : www.karantina.pertanian.go.id
Email : humaskarantina@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Joni Anwar
Jabatan : Kepala BKP Kelas I Padang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Banun Harpini
Jabatan : Kepala Badan Karantina Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 05 Januari 2018

Pihak Kedua

Banun Harpini

Pihak Pertama



Joni Anwar

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PADANG**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan publik Badan Karantina Pertanian	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I	3.26 Skala Likert (1-4)
		Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	3.76 Skala Likert (1-4)
		Jumlah kasus komoditas pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I yang diselesaikan	0.00
		Jumlah komoditas ekspor pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan	0.00
		Jumlah komoditas impor pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I yang memenuhi persyaratan impor Indonesia	12.00
		Jumlah temuan OPTK pada komoditas pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I	0.00
		Jumlah temuan HPHK pada komoditas pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I	1.00
		Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP Kelas I yang terjadi berulang	0.00
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan keuangan yang terjadi berulang	1.00

KEGIATAN

ANGGARAN

- | | |
|---|---------------------|
| 1 Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati | Rp. 7,728,030,000,- |
|---|---------------------|

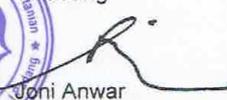
Jakarta, 05 Januari 2018

Kepala Badan Karantina Pertanian



Banun Harpini

Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

Joni Anwar